

## I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Komoditas perikanan air tawar yang memiliki nilai komersial salah satunya yaitu ikan cupang. Selain memiliki nilai komersial, juga memiliki warna yang indah dan menarik. Satu diantara komoditas ikan hias yang disukai yaitu ikan cupang. Oleh karena itu, banyak masyarakat yang ingin membudidayakan ikan ini (Rachmawati, 2016).

Permasalahan benih ikan budidaya adalah lokasi yang jauh dari sumber benih, pengangkutan benih ikan hidup diperlukan agar dapat membantu dan memberikan jaminan bagi pembudidaya dan pengusaha ikan yang merupakan konsumen guna memperoleh benih ikan yang sesuai target yang diharapkan (Okoh et al.;2008).

Pengangkutan benih ikan hidup yaitu proses pemindahan dengan menggunakan perlakuan-perlakuan tertentu pada benih ikan hidup. Hal ini dilakukan agar benih ikan yang diangkut memiliki daya tahan yang panjang hingga tiba di wilayah atau areal yang dituju. (Utomo 2002).

Faktor yang harus diperhatikan dalam sistem pengangkutan benih ikan hidup meliputi: persiapan pengangkutan, keadaan ikan yang sehat, dan mempunyai sistem cerna hampa saat pengangkutan (Davis and Griffin, 2004). Faktor penting lainnya yang juga harus diperhatikan yaitu mutu ikan, serta parameter lingkungan seperti temperatur, DO, pH, NH<sub>4</sub>, CO<sub>2</sub>, dan densitas (Boyd, 1990).

Oksigen merupakan komponen kualitas air penting bagi kelangsungan hidup ikan pada umumnya dan khususnya pada benih ikan cupang. Kebutuhan oksigen terlarut pada benih ikan cupang adalah untuk kelangsungan hidup dan melakukan aktivitas reproduksi. Masyarakat pada umumnya memelihara ikan cupang dengan kisaran oksigen yang tidak sesuai dengan batas kisaran optimal dan efektif sehingga perlu adanya penelitian secara detail.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Masyarakat pada umumnya dan pelaku usaha budidaya ikan cupang pada khususnya sering melakukan pengangkutan dengan menggunakan oksigen. Namun pada saat pemberiannya tidak menentukan berapa kisaran optimal. Hal ini menyebabkan terancamnya kelangsungan hidup pada ikan cupang sehingga perlu adanya penelitian untuk mengetahui kisaran yang optimal oksigen terlarut pada ikan cupang, sehingga permasalahan dari riset ini adalah:

- 1..Bagaimana pengaruh oksigen berbeda pada pengangkutan benih ikan cupang?
2. Bagaimana konsentrasi oksigen yang paling baik pada pengangkutan benih ikan cupang?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk::

1. Mengetahui pengaruh oksigen yang konsentrasinya berbeda pada pengangkutan benih ikan cupang terhadap kelangsungan hidup benih ikan cupang
2. Menentukan konsentrasi oksigen berbeda yang memberikan hasil terbaik terhadap kelangsungan hidup benih ikan cupang

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Diharapkan diperoleh gambaran ilmiah mengenai sistem pengangkutan benih ikan cupang hidup kepada masyarakat yang memiliki usaha budidaya, dan mampu menjadi rool model dalam sistem pengangkutan lokasi yang jauh dari sumber benih guna mendukung kegiatan pemeliharaan khususnya pada ikan cupang.

#### **1.5. Hipotesis**

$H_0$  : Konsentrasi oksigen berbeda tidak memberikan pengaruh terhadap kelangsungan hidup benih ikan cupang selama pengangkutan

$H_1$  : Konsentrasi oksigen berbeda memberikan pengaruh terhadap kelangsungan hidup benih ikan cupang selama pengangkutan

Kaidah pengambilan keputusan yaitu:

Jika  $F_{hit} > F_{tab}$  maka tolak  $H_0$  terima  $H_1$

Jika  $F_{hit} < F_{tab}$ , maka Terima  $H_0$ , tolak  $H_1$